

## ABSTRAK

Demam tifoid merupakan suatu infeksi sistemik yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi*. Bakteri ini dapat menghasilkan endotoksin yang mempengaruhi hasil dari kadar leukosit dan durasi demam pada penderita demam tifoid. Gambaran leukosit pada hari ke 6-10 didapatkan normal karena masih berada dalam fase awal infeksi dan mengalami penurunan pada hari ke 11-14 didapatkan kadar leukosit lekopenia dikarenakan endotoksin dan mediator endogen yang ada dapat menyebabkan depresi sumsum tulang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar leukosit darah pada hari ke 6-14 penderita Demam Tifoid di Poli Penyakit Dalam RSI Jemursari Surabaya tahun 2015. Penelitian ini menggunakan metode observasional deskriptif dengan desain studi kasus terhadap 33 data rekam medis dari penderita demam tifoid di RSI Jemursari Surabaya periode Januari-Desember tahun 2015. Data yang diambil adalah usia, durasi demam dan kadar leukosit pada penderita demam tifoid. Semua data kemudian diklasifikasikan dan dideskripsikan ke dalam tabel dan grafik menggunakan Microsoft Excel. Pada penelitian ini didapatkan gambaran leukosit pada penderita demam tifoid hari ke-6 sampai hari ke 10 didapatkan kadar leukosit masih didalam batas normal berkisar antara 3600/ $\mu$ L - 11000/ $\mu$ L dan mulai mengalami penurunan pada hari 11 sampai 14 dengan kadar leukosit dibawah 3600/ $\mu$ L (lekopenia).

**Kata Kunci** : demam, demam tifoid, kadar leukosit